

ABSTRAK

Sinta Fitri

Analisis Volatilitas Harga Saham LQ45 Terhadap Pengumuman Kenaikan PPN 12% Tahun 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena peningkatan volatilitas harga saham dan perubahan *Average Return* pada Indeks LQ45 di sekitar pengumuman kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% yang diumumkan secara resmi pada 16 Desember 2024. Dominasi investor ritel berusia di bawah 30 tahun yang mencapai 56,43% dari total investor pasar modal Indonesia menjadikan pasar lebih reaktif terhadap sentimen kebijakan publik, sehingga pengumuman kebijakan fiskal yang bersifat kontroversial berpotensi menimbulkan ketidakpastian kolektif yang tercermin pada fluktuasi volatilitas dan pergerakan return saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan volatilitas harga saham serta *Average return* saham LQ45 antara periode sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan PPN 12% pada 16 Desember 2024. Penelitian menggunakan metode *Comparative Event Study* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa *Adjusted Closing Price* harian seluruh 45 saham yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2024–Januari 2025, yang diperoleh dari Yahoo Finance dan Bursa Efek Indonesia. Event Window yang digunakan mencakup 11 hari perdagangan (T-5 hingga T+5) dengan T=0 ditetapkan pada 16 Desember 2024. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* setelah uji *normalitas Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan volatilitas harga saham LQ45 yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pengumuman PPN 12%, dengan nilai $Z = -5,728$ dan nilai signifikansi 0,000 di mana 43 dari 45 saham mengalami penurunan volatilitas setelah pengumuman. Terdapat pula perbedaan *Average return* saham LQ45 yang signifikan antara kedua periode tersebut, dengan nilai $Z = -2,647$ dan nilai signifikansi 0,008 di mana 38 dari 45 saham mengalami peningkatan *Average Return* setelah pengumuman. Kedua temuan ini mencerminkan bahwa kepastian sinyal kebijakan fiskal terbukti mampu menstabilkan ketidakpastian pasar sekaligus mendorong mekanisme *repricing* yang lebih terstruktur di kalangan investor.

Kata Kunci: *Volatilitas Harga Saham, Average Return, Indeks LQ45, PPN 12%, Event Study, Wilcoxon Signed Rank Test.*